

## BAB V

### KESIMPULAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan hipotesis dan implikasi hasil penelitian.

#### 1.1. Kesimpulan

Hipotesis 1 (satu) menyatakan bahwa kompabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengadopsian *e-commerce*. Dalam penelitian diperoleh bukti empiris bahwa hubungan kedua variabel tersebut terbukti sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kompabilitas maka pengadopsian *e-commerce* akan berjalan dengan baik.

Hipotesis 2 (dua) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengadopsian *e-commerce*. Dalam penelitian diperoleh bukti empiris bahwa hubungan kedua variabel tersebut terbukti sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi dukungan manajemen puncak maka pengadopsian *e-commerce* akan berjalan semakin baik.

Hipotesis 3 (tiga) menyatakan bahwa kesiapan organisasional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengadopsian *e-commerce*. Dalam penelitian ini diperoleh bukti empiris bahwa hubungan kedua variabel tersebut tidak terbukti sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kesiapan organisasni maka pengadopsian *e-commerce* akan berjalan semakin baik.

Hipotesis 4 (empat) menyatakan bahwa dorongan eksternal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengadopsian *e-commerce*. Dalam penelitian

diperoleh bukti empiris bahwa hubungan kedua variabel tersebut terbukti sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi dorongan eksternal maka pengadopsian *e-commerce* akan berjalan semakin baik.

Hipotesis 5 (lima) menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengadopsian *e-commerce*. Dalam penelitian diperoleh bukti empiris bahwa hubungan kedua variabel tersebut terbukti sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan maka pengadopsian *e-commerce* akan berjalan semakin baik.

Hipotesis 6 (enam) menyatakan bahwa pengadopsian *e-commerce* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian diperoleh bukti empiris bahwa hubungan kedua variabel tersebut terbukti sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi pengadopsian *e-commerce* maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat.

## **1.2. Implikasi Teoritis**

Penelitian terdahulu yang menjelaskan hubungan tentang komabilitas, dukungan manajemen puncak, kesiapan organisasional, dorongan eksternal, manfaat yang dirasakan, pengadopsian *e-commerce* dan kinerja perusahaan telah diperkuat keberadaannya dengan konsistensi penelitian ini.

Pengadopsian *e-commerce* secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti komabilitas (Limthongchai dan Speece, 2002; Nelson dan Shaw, 2003; Grandon dan Pearson, 2003; Seyal dan Rahman, (2003), dukungan manajemen puncak (Ruppel dan Howard, 1998; Nelson dan Shaw, 2003), kesiapan organisasional (Nelson dan Shaw, 2003; Chewlos *et al.* 2000; Grandon dan Pearson,

2003), dorongan eksternal (Grandon dan Pearson, 2003; Chewlos *et al.* 2003; Nelson dan Shaw, 2003, dan manfaat yang diraskan (Chewlos *et al.* 2003; Grandon dan Pearson, 2003).

Kelima konstruk eksogen tersebut dijelaskan oleh masing-masing dimensi yang berbeda. Konstruk kompabilitas dijelaskan oleh dimensi (1) konsisten dengan kebutuhan bisnis, (2) konsisten dengan proses operasi perusahaan saat ini serta (3) konsisten dengan nilai-nilai perusahaan. Uji realibilitas menjelaskan bahwa dimensi tersebut benar merupakan dimensi dari kompabilitas dalam hubungannya dengan pengadopsian *e-commerce*.

Konstruk dukungan manajemen puncak dijelaskan oleh dimensi (1) penugasan ketua proyek, (2) komunikasi dukungan dan (3) pengembangan visi serta strategi *e-commerce*. Uji realibilitas menunjukkan bahwa dimensi tersebut benar merupakan dimensi dari dukungan manajemen puncak dalam hubungannya dengan pengadopsian *e-commerce*.

Konstruk kesiapan organisasional dijelaskan oleh dimensi (1) sumber finansial, (2) sumber teknologi dan (3) tingkat pemahaman manajemen. Uji realibilitas menjelaskan bahwa dimensi tersebut benar merupakan dimensi dari kesiapan organisasional dalam hubungannya dengan pengadopsian *e-commerce*.

Konstruk dorongan eksternal dijelaskan oleh dimensi (1) dorongan kompetitif, (2) dorongan industri serta (3) dorongan pemerintah. Uji realibilitas menunjukkan bahwa dimensi tersebut benar merupakan dimensi dari dorongan eksternal dalam hubungannya dengan pengadopsian *e-commerce*.

Konstruk manfaat yang dirasakan dijelaskan oleh dimensi (1) mempercepat penyelesaian kerja, (2) memudahkan pelaksanaan pekerjaan dan (3) meningkatkan keefektifan kerja. Uji realibilitas menjelaskan bahwa dimensi tersebut benar merupakan dimensi dari manfaat yang dirasakan dalam hubungannya dengan pengadopsian *e-commerce*.

Sementara itu, kinerja UKM secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh pengadopsian *e-commerce* (Venkat, 2000 dan Kreamer *et al.*, 2002). Konstruk pengadopsian *e-commerce* dijelaskan oleh dimensi (1) aktivitas pemasaran umum, (2) meneliti pasar, (3) meraih penetrasi internasional, (4) melakukan transaksi B2B serta (5) melakukan transaksi B2C sedangkan konstruk kinerja perusahaan dijelaskan oleh dimensi (1) efisiensi, (2) koordinasi, dan (3) perluasan perdagangan.

Uji realibilitas menjelaskan bahwa dimensi tersebut benar merupakan dimensi dari konstruk di atas.

### **1.3. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Jumlah responden yang relatif rendah**

Rendahnya jumlah responden tersebut berpengaruh terhadap kelayakan model secara statistik. Jumlah responden yang diteliti hanyalah 80 orang, dan itu hanya sebatas pada jenis usaha kerajinan tangan, bordiran, sulaman dan sejenisnya. Keterbatasan ini akan mempersempit generalisasi hasil penelitian.

#### **2. Kuisisioner**

Kuisisioner sebagai metode pengumpulan data, hanya menggunakan pertanyaan tertutup untuk mengetahui tanggapan responden terhadap masing-masing

variabel penelitian. Pertanyaan tertutup tidak dapat memberikan informasi tambahan terhadap tanggapan responden karena jawaban responden dibatasi skala 1-5.

#### **1.4. Saran**

##### **1. Bagi Manajemen UKM**

Terdapat beberapa masukan dan saran berkaitan dengan implikasi manajerial penelitian terhadap UKM, diantaranya adalah :

1. Manajemen perlu meningkatkan partisipasi aktif dalam aplikasi teknologi pada kegiatan usaha.
2. UKM perlu melakukan monitoring terhadap lingkungan industri. Monitoring ini dimaksudkan memberikan informasi mengenai kesempatan, peluang, dan ancaman dalam industry yang digeluti.
3. UKM perlu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan mitra bisnis. Adanya ketergantungan dengan mitra bisnis akan memberikan kemudahan bagi UKM untuk memperoleh bahan baku ataupun melakukan pemasaran produk.
4. UKM perlu memperhatikan kebutuhan usaha dalam melakukan ekspansi usaha dimana kebutuhan usaha ini berkaitan dengan modal usaha. Perkembangan usaha yang signifikan akan membutuhkan modal yang besar sehingga ketidakmampuan UKM dalam menjalankan aktivitas usaha akan melahirkan kesulitan keuangan bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap kebutuhan usaha secara benar.
5. UKM juga memperhatikan kapasitas dan kemampuan dalam berproduksi. Pemaksaan diri dalam memenuhi permintaan pasar akan

berdampak pada kualitas hasil yang tidak maksimal, iklim kerja yang tidak kondusif serta kehilangan kepercayaan pembeli.

6. Perusahaan perlu membuat anggaran atas pembaharuan teknologi informasi secara berkala. Anggaran yang tersedia akan memudahkan karyawan dalam melakukan pembaharuan atau perbaikan atas teknologi informasi yang dimiliki tanpa mengganggu kegiatan yang lain. Disamping itu juga, anggaran tersebut diperuntukkan dalam memelihara teknologi informasi dan membayar *trainer* atau tenaga ahli.

7. Karyawan perlu diperkenalkan dengan *e-commerce* melalui pelatihan-pelatihan yang bersifat aplikatif.

## **2. Bagi Pemerintah**

1. Mempermudah akses internet bagi UKM yang potensial. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyediakan akses internet gratis pada kantor pelayanan masyarakat seperti Kantor Wali Nagari, Kantor Camat dan sebagainya.

2. Memberikan pelatihan dasar internet yang bersifat aplikatif bagi para pelaku usaha. Sehingga akan menjadi lebih banyak lagi UKM yang mengadopsi sistem komputerisasi dalam kegiatan usahanya.

3. Menciptakan perlindungan hukum kepada para pengguna internet dan juga konsumen atas kejahatan melalui dunia maya.

## **3. Bagi Penelitian Mendatang**

Dalam mengatasi keterbatasan penelitian ini maka hal-hal yang dapat dilakukan pada penelitian mendatang adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi rendahnya jumlah responden maka penelitian yang akan datang perlu memberikan batasan wilayah dan batasan usaha. Hal ini bertujuan agar monitoring penyebaran kuisisioner serta pengembalian kuisisioner dapat dilakukan dengan baik. Penelitian yang akan datang dapat juga menjanjikan cinderamata kepada responden yang telah berpartisipasi sehingga responden akan memberikan jawaban sesuai dengan kenyataan.

2. Penelitian mendatang perlu memasukkan pertanyaan terbuka dalam kuisisioner penelitian. Pertanyaan terbuka itu adalah pertanyaan yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan jalan pikirannya. Sementara itu, pertanyaan tertutup adalah pertanyaan dimana jawaban-jawaban telah dibatasi oleh peneliti sehingga menutup kemungkinan bagi responden untuk menjawab sesuai dengan jalan pikirannya. Dengan adanya pertanyaan terbuka maka penelitian akan memperoleh informasi tambahan dalam menyusun implikasi kebijakan serta menarik kesimpulan.

